

### RINGKASAN BERITA HARI INI

## Permudah Pelayanan Publik, Komisi A Dorong Warga Kuasai Teknologi

**KOTA**-Penggunaan teknologi dalam pelayanan publik sudah mulai banyak. Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Damroni Chudori menegaskan mawarakat untuk mengikuti perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pasolnya, di era modern saat ini pelayanan masyarakat harus menyesuaikan.

Damroni menilai perlu sosialisasi massif terkait penggunaan teknologi. Terlebih yang bersangkutan dengan pelayanan publik. Sosialisasi juga harus sampai menasar ke masyarakat di pedesaan yang mayoritas masih terbiasa alat terhadap modernisasi.

"Karena semuanya terus berubah dan berkembang termasuk pelayanan publik yang dipermudah dengan teknologi. Uprnya. Politisi dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu memberikan contoh dalam penggunaan e-KTP. Menurutnya, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil harus menerapkan kebijakan-kebijakan yang

## Gus Muhdlor: Saatnya Warga NU Menjadi Pionir Bersikap dan Berperilaku Jujur

**Sidoarjo**, Memorandum Sidoarjo menjadi lokasi bersejarah perjalanan Nahdlatul Ulama (NU), Organisasi Islam terbesar di dunia, karena punca peringatannya 1 Abad NU di Kota Bala itu, namun juga perjalanan panjang menapak teknologi.

Dirinya berharap akarya terjadi salah paham yang berujung pada stigma negatif masyarakat terhadap pemerintah.

Di tidak menungkir bahwa pelayanan publik harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Tidak selamanya terbelenggu dalam kehidupan lama. (niva/gza)

mengingat pionir umat beragama dan berperilaku jujur di masyarakat", ujar Bupati Gus Muhdlor.

Orang nomor satu di Sidoarjo ini, mengungkap bahwa saat ini masyarakat sudah mulai menyalakan pada pelayanan publik yang dipermudah dengan teknologi. Terlebih yang bersangkutan dengan pelayanan publik. Sosialisasi juga harus sampai menasar ke masyarakat di pedesaan yang mayoritas masih terbiasa alat terhadap modernisasi.

"Karena semuanya terus berubah dan berkembang termasuk pelayanan publik yang dipermudah dengan teknologi. Uprnya. Politisi dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu memberikan contoh dalam penggunaan e-KTP. Menurutnya, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil harus menerapkan kebijakan-kebijakan yang

**8 PKK** **FRAKSI PKS DPRD KAB. SIDOARJO**

**SELAMAT HARLAH 1 ABAD NAHDHLATUL ULAMA**

**ACHMAD AMIR ALSUICHIN** Anggota Fraksi PKS DPRD Sidoarjo

**YUSUF WAHYU AKHID** Anggota Fraksi PKS DPRD Sidoarjo

**AMINAH MUBINAH, S.S.** Anggota Fraksi PKS DPRD Sidoarjo

## Gus Muhdlor: Tantangan Abad Ke-2 Harus Lebih Ikhlas Untuk NU dan NKRI

**SIDOARJO** - Sidoarjo menjadi lokasi bersejarah perjalanan Nahdlatul Ulama, Organisasi Islam terbesar di dunia, karena punca peringatannya 1 Abad NU di Kota Bala itu, namun juga perjalanan panjang menapak teknologi.

Dirinya berharap akarya terjadi salah paham yang berujung pada stigma negatif masyarakat terhadap pemerintah.

Di tidak menungkir bahwa pelayanan publik harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Tidak selamanya terbelenggu dalam kehidupan lama. (niva/gza)

mengingat pionir umat beragama dan berperilaku jujur di masyarakat", ujar Bupati Gus Muhdlor.

Orang nomor satu di Sidoarjo ini, mengungkap bahwa saat ini masyarakat sudah mulai menyalakan pada pelayanan publik yang dipermudah dengan teknologi. Terlebih yang bersangkutan dengan pelayanan publik. Sosialisasi juga harus sampai menasar ke masyarakat di pedesaan yang mayoritas masih terbiasa alat terhadap modernisasi.

"Karena semuanya terus berubah dan berkembang termasuk pelayanan publik yang dipermudah dengan teknologi. Uprnya. Politisi dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu memberikan contoh dalam penggunaan e-KTP. Menurutnya, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil harus menerapkan kebijakan-kebijakan yang

**SELAMAT HARLAH 1 ABAD NAHDHLATUL ULAMA**

**ACHMAD AMIR ALSUICHIN** Anggota Fraksi PKS DPRD Sidoarjo

**YUSUF WAHYU AKHID** Anggota Fraksi PKS DPRD Sidoarjo

**AMINAH MUBINAH, S.S.** Anggota Fraksi PKS DPRD Sidoarjo

## Gus Muhdlor: Saatnya Warga NU Menjadi Pionir Bersikap dan Berperilaku Jujur

**Sidoarjo**, Memorandum Sidoarjo menjadi lokasi bersejarah perjalanan Nahdlatul Ulama (NU), Organisasi Islam terbesar di dunia, karena punca peringatannya 1 Abad NU di Kota Bala itu, namun juga perjalanan panjang menapak teknologi.

Dirinya berharap akarya terjadi salah paham yang berujung pada stigma negatif masyarakat terhadap pemerintah.

Di tidak menungkir bahwa pelayanan publik harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Tidak selamanya terbelenggu dalam kehidupan lama. (niva/gza)

mengingat pionir umat beragama dan berperilaku jujur di masyarakat", ujar Bupati Gus Muhdlor.

Orang nomor satu di Sidoarjo ini, mengungkap bahwa saat ini masyarakat sudah mulai menyalakan pada pelayanan publik yang dipermudah dengan teknologi. Terlebih yang bersangkutan dengan pelayanan publik. Sosialisasi juga harus sampai menasar ke masyarakat di pedesaan yang mayoritas masih terbiasa alat terhadap modernisasi.

"Karena semuanya terus berubah dan berkembang termasuk pelayanan publik yang dipermudah dengan teknologi. Uprnya. Politisi dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu memberikan contoh dalam penggunaan e-KTP. Menurutnya, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil harus menerapkan kebijakan-kebijakan yang

## Hindari Kemacetan, Polisi Tutup Sejumlah Jalur Protokol

**Sidoarjo**, Memorandum Jelang puncak resepsi 1 Abad NU, Selasa (7/2) ini, Satfintas Polrestab memulakan pengalihan arus lalu lintas untuk menghindari kepadatan di area stadion dipertandingan.

Dari data yang ada, pengalihan arus kendaraan saat resepsi akhir satu abad NU adalah delapan titik. Salah satunya di *inflow light* (TL) Masjidin dhis. Keindahan dari arah Surabaya yang menuju Sidoarjo dialihkan ke jalan lingkar timur menuju TL Candi arah Tanggulangin.

"Untuk di dalam kota beberapa titik kami lakukan rekayasa lalu agar kegiatan tetap berjalan, dan untuk pengguna jalan lainnya tetap bisa beraktifitas", ujar Kasatlantab Polrestab Sidoarjo, Kompol Yanto Mulyanto, Senin (6/2).

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Achmad Muhdlor mengatakan, bagi massa NU yang datang dari berbagai daerah yang datang lebih awal sebetulnya, "Harapan dari NU kemarin sudah full, ada 224 masjid yang sudah terisi", terang Muhdlor.

Selain menyipakan 224 masjid, kata Muhdlor, Pemerintah Kabupaten

## Bantuan dari Semua Rumpun Agama

**KOTA** Peringatan hari lahir satu abad Nahdlatul Ulama (NU) di Sidoarjo juga disambut dengan baik Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Sidoarjo. Hal yang organisasi yang anggotanya berasal dari enam agama tersebut mendirikan dua posko untuk mendistribusikan jamaah yang datang ke GOR.

Ketua FKUB Sidoarjo M. Idrus Kholid mengatakan, dua posko tersebut berada di halaman Kantor Kecamatan Sidoarjo dan halaman air mancur di Gedung Pagar. Posko itu menyediakan makanan dan minuman bagi jamaah NU yang menapakoti secara. "Kami siap menemukannya kegiatan hari lahir satu abad NU di Sidoarjo", kata Idrus.

Menurutnya, anggota FKUB Sidoarjo memberikan bantuan semampunya. Bantuan tersebut partisipatif dari semua kelompok agama. Baik itu pribadi maupun kelompok. Mula bantuan dari gereja, umat

## Jadi Reuni Akbar Pendiri NU

**Selamat Datang Saha, Jaka Warga NU di Kota Bala**

**Jadi Reuni Akbar Pendiri NU**

**Peragem Minuman Gratis Sambut Jamaah**

**PCP ANSOR SIDOARJO**

**RESEPSI HARI Lahir 1 ABAD NAHDHLATUL ULAMA**

## Dihadiri Tokoh dan Ulama Dunia

**Dihadiri Tokoh dan Ulama Dunia**

**Jaga Kebersihan Lingkungan, Sediakan Kantong Sampah**

**SATU ABAD NAHDHLATUL ULAMA**

**TEMPAT PARKIR 1 ABAD**

**MEMFASILITASI** Posko FKUB yang didirikan di halaman air mancur Gasing Pagar.

**KOTA** Peringatan hari lahir satu abad Nahdlatul Ulama (NU) di Sidoarjo juga disambut dengan baik Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Sidoarjo. Hal yang organisasi yang anggotanya berasal dari enam agama tersebut mendirikan dua posko untuk mendistribusikan jamaah yang datang ke GOR.

Ketua FKUB Sidoarjo M. Idrus Kholid mengatakan, dua posko tersebut berada di halaman Kantor Kecamatan Sidoarjo dan halaman air mancur di Gedung Pagar. Posko itu menyediakan makanan dan minuman bagi jamaah NU yang menapakoti secara. "Kami siap menemukannya kegiatan hari lahir satu abad NU di Sidoarjo", kata Idrus.

Menurutnya, anggota FKUB Sidoarjo memberikan bantuan semampunya. Bantuan tersebut partisipatif dari semua kelompok agama. Baik itu pribadi maupun kelompok. Mula bantuan dari gereja, umat



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



BAHAYAKAN PENGGUNA JALAN: Pengendara menghindari lubang di Jalan Raya Keling, Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, kemarin (7/2).

DINAS MALANGAN JAWA POS

## Warga Kerap Laka, Bangun Drainase Kurang Dana

**SIDOARJO** - Jalan Raya Keling di Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, dipenuhi lubang yang tersebar. Diameternya cukup lumayan, begitu juga kedalamannya. Akibatnya, beberapa pengendara terjatuh.

Agus Waluyo, salah seorang warga, menuturkan, jalan tersebut sudah lama tidak diperbaiki total. "Pernah beberapa kali ada yang terjatuh karena menghindari lubang," jelas Agus. Perbaikan pernah dilakukan, tapi hanya di pinggir jalan. "Karena tahun lalu ada galian pipa di sini, jadi

diperbaiki, tapi hanya yang bekas galian," katanya.

Menurut dia, perbaikan tidak optimal. Kondisi jalan tidak kembali baik seperti semula. "Seringnya rusak lagi, kadang tambah parah, karena hanya diperbaiki seadanya," ujarnya. Bahkan, kerusakan merambat hingga ke tengah jalan.

Dia berharap ada perbaikan total di sana sehingga jalan tidak cepat rusak. Apalagi, jalan tersebut menjadi akses utama warga desa. "Ramai di pagi dan sore," ujarnya.

Kabid Jalan dan Jembatan Dinas

Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Rizal Asnan mengatakan sudah menjadwalkan perbaikan jalan di sana. "Bukan betonisasi. Pemeliharaan aspal saja," katanya.

Pemeliharaan jalan rencananya dimulai akhir Februari ini. Sementara itu, lubang yang parah bakal ditangani satgas jalan dulu agar tidak membahayakan pengendara.

Kemarin (7/2) satgas belum melakukan penambalan karena fokus penanganan di area tengah kota untuk

penyiapan Harlah Satu Abad NU.

Kerusakan jalan selebar 6 meter tersebut makin parah karena tidak ada drainase. Air hujan pun tidak mengalir sempurna dan kerap menggenangi jalan. Dampaknya, aspal cepat tergerus dan muncul lubang jalan.

Meskipun belum ada drainase, tahun ini Pemkab Sidoarjo belum berencana membangunnya. "Anggaran untuk pembangunan drainase besar, sementara masih pemeliharaan dulu," katanya. (uzi/c7/any)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Belum Diaspal, Jalan Manggis Sruni Bisa Dilewati

**SIDOARJO** – Jalan Manggis di timur perempatan jalan Desa Sruni, Kecamatan Gedangan, mulai kemarin (7/2) sudah dibuka. Lebih cepat sehari dari jadwal. Sebagian jalan di Jalan Manggis sudah ditinggikan sesuai tinggi *frontage road* (FR), tetapi belum diaspal.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo memasang papan pemberitahuan penutupan berlangsung hingga hari ini (8/2). Namun, ternyata peninggian Jalan Manggis agar setara dengan FR itu bisa tuntas lebih cepat. Dengan demikian, dibuka dulu agar pengendara tidak perlu lewat jalan alternatif memasuki Perumahan Puri Surya Jaya. Motor maupun mobil pun sudah bisa melintas sejak kemarin.

Penuntasan pembangunan jalan dengan pengaspalan bakal dilakukan tanpa menutup Jalan Manggis. Pengaspalan bisa dilakukan saat malam saat lalu lintas sepi. Meskipun sudah dibuka, area sekitar



**BULAN DEPAN BISA DILEWATI:** Pekerja mengoperasikan alat berat untuk menyelesaikan pembangunan *frontage road* di kawasan Sruni, Kecamatan Gedangan, kemarin (7/2).

Jalan Manggis belum tuntas dibangun. *Railing* atau pagar jembatan di sisi selatan Jalan Manggis belum terpasang. Pengaspalan juga belum.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyatakan, pengerjaan jalan tersebut digenjut. "Februari

bisa tuntas semuanya, sekarang *on progress*," katanya. Dwi menyebutkan, pengecoran hanya tinggal sekitar 20 meter lagi di sisi Gedangan. Minggu ini tuntas seluruhnya dan tinggal menunggu proses pengeringan. Sisanya, sisi Sruni hingga mengarah

ke Lingkar Timur nanti tidak dibeton. Akan langsung diaspal saja. Sebab, sudah ada jalannya dan dasarnya sudah kuat. Saat ini pekerja masih terus melakukan pemadatan tanah untuk menuntaskan pengerjaan badan jalan. Setelahnya, baru dilapisi aspal. "Pengerasan aspal juga terus dilakukan," katanya.

Untuk penuntasan jembatan Sruni, Dwi menyebutkan bahwa Jumat (10/2) pemasangan pagar sudah dilakukan. Targetnya, seluruh bagian jembatan tuntas minggu depan. Dwi menyebutkan, meskipun akhir Februari ditargetkan tuntas, harus ada pengecekan lebih dulu untuk memastikan keamanan jalan. Rencananya, pertengahan Maret baru bisa dibuka untuk umum setelah pengecekan tuntas. "Motor, mobil, dan kendaraan sudah bisa melintas sekitar pertengahan Maret. Dari Aloha sampai Lingkar Timur," pungkasnya. (uzi/c12/any)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## SMK Kerta Cendekia Fasilitasi Siswanya Gelar Stan Wirausaha di GOR Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Peringatan Harlah Satu Abad NU yang menghadirkan sejuta Nahdliyin, dimanfaatkan oleh SMK Kerta Cendekia (Takia) Banjarasri. Tanggunglah untuk memfasilitasi siswanya membuka stan bazar di GOR Sidoarjo, tepatnya di Stan B 27. Mereka menjual produk-produk karya siswa yang berwirausaha, hingga produk kopi Mak'e hasil kerjasama dengan industri.

Kepala SMK Kerta Cendekia M. Badrul Huda El Haque, M.Pd I menuturkan kalau event peringatan Harlah Satu Abad NU ini kita manfaatkan yang sebaik-baiknya. Oleh sebab itu kesempatan ini berkenaan dengan materi kewirausahaan anak-anak di sekolah. Setelah mereka mendapatkan teori-teorinya dalam kelas, sekarang ini kita beri kesempatan untuk praktek langsung.

"Anak-anak itu kami fasilitas langsung, bagaimana caranya berhubungan dengan konsumen," tutur Badrul Huda disela-sela memantau siswanya praktek, pada Senin (6/2) kemarin.

"Alhamdulillah event Satu Abad NU ini, ya mungkin bagi kami-

kami adalah kesempatan sekali seumur hidup. Makanya semua anak-anak kelas XII dari semua jurusan kita libatkan secara bergantian. Agar mereka juga merasakan bagaimana rasanya berinteraksi dengan konsumen," jelas Pak Huda\_sapaan sehari-harinya.

"Dan ternyata hasilnya anak-anak juga sangat luar biasa antusiasnya. Sehingga, sudah ada industri yang siap untuk kerjasama dengan kita. Anak-anak kita libatkan menjadi direct Selling atau

marketingnya," pungkasnya.

Ditambahkan oleh Novi Dwi, S.Pd selaku Sub Bidang Kurikulum menambahkan kalau kegiatan anak itu selain praktek yang umum juga praktek khusus. Kalau khusus sesuai dengan bidang atau kopetensinya, sedangkan yang umum adalah di kewirausahaan seperti sekarang ini.

"Jadi anak-anak turun langsung ini bisa menambah skill dan pengalaman mereka," tambahnya.

Ketua OSIS SMK Takia Aprilia Tri K mengaku sangat senang

melakukan kegiatan di tempat umum. Bisa berinteraksi langsung dengan pembeli, sehingga kami akan paham bagaimana rasanya menjadi marketing. Walaupun saya dari kelas XII Jurusan Keperawatan, namun bukan hanya sekedar perawatannya, tapi ternyata juga sangat perlu marketing.

"Sehingga kegiatan seperti ini sangat manfaat sekali, untuk menambah pengalamannya," ungkap Aprilia yang bercita-cita ingin jadi dokter. [ach.why]



Para siswa SMK Kerta Cendekia sedang praktek melayani konsumen di stanya.

ahmad suprayogi/bhirawa

HARIAN  
**Bhirawa**  
Media Cerdas, Berkeadilan



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**MENUNGGU ULURAN TANGAN PEMKAB:** Banjir di Desa Kedungbanteng, Kecamatan Tanggulangin, mulai surut kemarin (6/2). Masa tanggap darurat banjir di Kecamatan Tanggulangin sudah satu minggu. Namun, sampai saat ini bantuan sembako belum disalurkan.

## Seminggu Tanggap Darurat, Bantuan Tak Kunjung Datang

**Genangan Masih Ada  
meski Ketinggian Berkurang**

**SIDOARJO** - Masa tanggap darurat banjir di Kecamatan Tanggulangin berlangsung sejak 1 Februari lalu. Namun, sampai saat ini bantuan sembako belum disalurkan.

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Aditya Nindyatman mendesak Pemkab Sidoarjo segera mempercepat penyaluran bantuan. Pendataan calon penerima bantuan harus segera diselesaikan. "Begitu data masuk ke pemkab, harus segera diterbitkan SK bupati untuk proses penyaluran bantuan agar segera diterima warga," ujarnya.

Dia juga mendesak pemkab memastikan kebutuhan air bersih

dan mandi cuci kakus (MCK) terpenuhi. "Rasanya masih diperlukan terus sampai saat ini, terutama air bersih karena menyangkut aktivitas langsung manusia," katanya.

Pada seminggu masa tanggap darurat ini, kondisi banjir di Tanggulangin berangsur surut. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyebut, kondisi rumah tergenang dari sekitar 2.000 rumah kini menyisakan puluhan rumah saja. Ketinggian air sekitar 5 sentimeter.

"Kami menyalakan pompa 20 jam nonstop. Lima rumah pompa, lima pompa portabel dan ini ditambah lagi dua pompa *mobile* dari BBWS Brantas," ucapnya.

Upaya itu cukup membuat air turun signifikan. Meski, ketinggian air juga sempat tidak turun saat hujan turun seperti yang terjadi dua hari yang lalu. "Tapi, ini progresnya cukup baik, ada penurunan terus," jelasnya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijo Prawito menyatakan, pihaknya sampai saat ini masih rutin mendistribusikan air bersih. Menurut dia, jumlahnya sudah cukup. "Air bersih dan MCK kami suplai sesuai permintaan masyarakat," katanya.

Dwijo menyebut ketinggian air memang berangsur surut. Di Banjarasri saja yang cukup tinggi, sekitar 5 sampai 15 sentimeter.

Dia mengatakan, jika bisa segera surut, masa tanggap darurat tidak

akan diperpanjang. Masa tanggap darurat berakhir pada 14 Februari mendatang. Di tengah banjir yang mulai surut, pembelajaran tatap muka di SMPN 2 Tanggulangin mulai berlangsung kemarin (6/2).

Waka Bidang Kurikulum SMPN 2 Tanggulangin Dwi Supriantoro menjelaskan, seluruh siswanya mulai masuk sekolah kemarin. Namun, tidak apa-apa memakai sandal atau tidak bersepatu. "Air mulai surut, tapi masih ada genangan di jalan menuju sekolah, halaman sekolah, dan di dua kelas masih ada air sisa banjir," ungkapnya.

Ke depan, pihaknya akan melihat kondisi sekolah. Jika tidak banjir lagi, pembelajaran tatap muka berlanjut. "Jika banjir lagi, pembelajaran *online* lagi," pungkasnya. (uzi/c17/any)

## Jawa Pos

## TERJEBAK MACET



(FVA/DETA)

Spiderman jalan kaki hadir Harlah 1 Abad NU saat foto bersama jamaah lain Selasa (7/2/23)

## Tetap Semangat Jalan Kaki

**SIDOARJO** - Perayaan Harlah 1 Abad Nahdlatul Ulama (NU) sangat luar biasa menghipnotis seluruh lapisan masyarakat, khususnya warga NU (Nahdliyyin) sebutan warga NU. Didalam maupun diluar jutaan lautan manusia penuh station Gelora Delta Sidoarjo Selasa (7/2/23) demi kecintaannya kepada Nahdlatul Ulama tepatnya yang diperingati hari ini genap seratus tahun.

Penggembira yang juga saking cintanya terhadap NU rela jalan kaki walau juga kena macet dan berjubel, Tampil beda dengan jamaah lainnya berhasil ditemui duta.co Selasa (7/2/23) dipergalangan jalan Kutuk, Sidokare, Sidoarjo menuju lokasi Harlah di stadion Gelora Delta dengan berkostum Spiderman (tokoh pahlawan/Hero) kesayangan anak anak.

Winarso (60) salah satu warga Gempol Pasuruan demi kecintaannya dan untuk mengikuti Harlah memperingati 1 Abad NU, dengan semangat datang dan kebetulan bertemu banyak rombongan.

"Saya sangat senang dan semangat NU di 1 Abad NU ini bisa datang karena sekali seumur hidup saya, dan semoga semua yang telah hadir para jamaah nahdliyyin NU di berikan keselamatan," Winarso yang datang dengan menggunakan baju Spiderman berbalut bendera NU.

Beda lagi dengan rombongan dari Cirebon yang terjebak macet. "Kami dari Cirebon, mestinya Banser ini jangan satu kelompok terutama yang keterkaitan dengan 1 Abad NU, sebagaimana termasuk keamanan mungkin juga ada ruas jalan yang dikasih tahu arah," ungkap Imam.

Kami rombongan sebagaimana dari Cirebon kami mengikuti MAP, saya berangkat kemarin dari Cirebon. Ini kami terjebak yang mestinya dua arah jadi satu arah.

"Walaupun terjebak macet ya kami tetap semangat menuju ke lokasi acara di stadion Gelora Delta Sidoarjo karena hanya kali ini acara sekali salam seumur hidup memang benar," pungkas Imam selaku MWC Pembedilan Cirebon. ●loe



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Muhammadiyah Siapkan Makanan Gratis

KOTA-Keluarga besar Muhammadiyah Sidoarjo turut mendukung capaian 100 tahun Nahdlatul Ulama (NU). Salah satunya dengan menyiapkan dua ribu makanan gratis kepada jamaah di GOR.

Fasilitas dan layanan gratis lainnya yang disiapkan yaitu parkir kendaraan, masjid untuk istirahat, 9.000 air minum, 3.000 porsi bakso, kudapan teh hangat dan snack untuk 2.000 orang dan ambulans gratis.

"Fasilitas dan pelayanan tersebut dipusatkan di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA)

dan Perguruan Muhammadiyah Sidwayah Sidoarjo," kata Kepala Sekretariat Umsida Kumara Aji Kusuma.

Dia mengatakan, dukungan yang diberikan Muhammadiyah Sidoarjo merupakan inisiatif keluarga besar Muhammadiyah yang dikomandoi oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo. Fasilitas tersebut dapat digunakan dan dinikmati oleh peserta satu abad NU pada 7 Februari 2023.

"Beberapa tamu dari luar Sidoarjo sudah ada yang konfirmasi ke panitia, mereka akan menggunakan fasilitas Muhammadiyah sejak 6 Februari

malam, jam 10 sudah ada yang di sini. Dan kami mempersilahkan kepada mereka untuk istirahat di masjid, menikmati konsumsi juga," ucapnya.

Ada 90 orang personel yang akan membantu mendistribusikan makanan dan minuman gratis tersebut. Personel tersebut merupakan para pengurus dari PD Muhammadiyah Sidoarjo, Umsida, SMA Muhammadiyah, takmir masjid Muhammadiyah, Pemuda Muhammadiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan dari Gerakan Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah. (far/vga)



## Gojek Hadirkan Posko Antar Gratis

### Khususnya Jemaah Lansia dan Ibu Hamil

**SIDOARJO** - Resepsi Puncak Peringatan 1 Abad Nahdlatul Ulama (NU) digelar di Sidoarjo, Jawa Timur. Diperkirakan acara ini akan menyedot antusiasme warga NU dan masyarakat umum. Untuk itu Gojek, layanan on-demand terdepan di Asia Tenggara, turut mendukung mobilitas jemaah yang menghadiri acara akbar ini, terutama para lansia dan ibu hamil dengan menghadirkan posko antar gratis di lokasi acara, Stadion Gelora Delta Sidoarjo.

VP of Public Policy & Government Relations GoTo, Rangga D. Fadillah menyatakan inisiatif Gojek ini dihad-



Gojek hadir di festival Nahdlatul Ulama 2023, dengan menghadirkan posko antar bagi para jemaah khususnya lansia dan ibu hamil.

irkan sejalan dengan komitmen Gojek untuk terus menjadi andalan mobilitas masyarakat.

"Gojek hadir karena melihat adanya kebutuhan transportasi bagi para jemaah yang menghadiri Resepsi Puncak Harlah 1 Abad NU dari lokasi parkir kendaraan menuju tempat utama pelaksanaan acara yang berjarak cukup jauh jika ditempuh dengan berjalan kaki. Untuk itu kami menghadirkan 50 armada GoRide yang dapat digunakan oleh jemaah yang berada di lokasi acara, terutama para lansia dan ibu hamil. Dengan demikian kami harapkan para jemaah dapat menikmati jalannya acara dengan aman dan nyaman."

Ketua Tim Relawan Resepsi Puncak Harlah 1 Abad NU yang juga merupakan Wakil Ketua PP GP Ansor, Abdul Kharis Ma'mun, atau biasa dipanggil Sofwi, menyampaikan adanya dukungan mobilitas yang disediakan Gojek sebagai bagian dari Tim Relawan adalah sebuah momentum istimewa bagi para Kiai, jemaah, dan tamu di lokasi.

"Kami memperkirakan lebih dari satu juta jemaah NU akan mendatangi Resepsi Puncak Harlah 1 Abad NU di Sidoarjo. Gojek yang tergabung dalam Tim Relawan akan mendukung dalam layanan antar yang disediakan di lokasi, dimana layanan Gojek nanti kami peruntukan bagi jemaah yang dalam keadaan

kondisi kesehatan darurat (termasuk lansia dan ibu hamil), juga bagi para Kiai, tamu VIP yang membutuhkan bantuan untuk mencapai lokasi dari titik parkir kendaraan dan ikut dalam membantu mengantar layanan logistik bagi jemaah. Untuk itu kami senang bisa berkolaborasi bersama dan mengapresiasi partisipasi Gojek."

Posko antar Gojek beroperasi di tanggal 7 Februari 2023 di radius 1-2 kilometer dari Stadion Gelora Delta, Sidoarjo mulai pukul 05.00 - 14.00. Untuk menjamin kelancaran pelayanan, Gojek menyediakan 4 posko antar dengan menyagakan 50 armada GoRide yang siap mendukung para jemaah. • **Imm**



## Berkah 1 Abad NU



Beberapa warga Kwadengan tarik ojek dadakan tarif seiklasnya Selasa (7/2/23) pagi hingga siang.

## Tarik Ojek Seiklasnya

**SIDOARJO** - Rezeki dadakan dan berkah Harlah 1 Abad Nahdlatul Ulama (NU) sangat dirasakan oleh beberapa warga Dusun Kwadengan Kelurahan Lemah Putro Kecamatan Sidoarjo Kota. Pasalnya pertigaan jalan penghubung jalan Pahlawan 7 ke Jl Diponegoro Sidoarjo dijadikan ajang nongkrong warga dan pemuda setempat untuk pangkalan ojek dadakan Selasa (7/2/23).

Salah satu warga setempat pak Gimani (57) warga Dusun Kwadengan Kelurahan Lemah Putro Kecamatan Sidoarjo Kota RT 02 RW 02 pemilik kendaraan Honda Beat mengatakan, "Alhamdulillah untuk hari ini banyak dapat rezeki mas,,berkah dari kegiatan Harlah 1 Abad NU," ucap Gimani.

Gimani melanjutkan ceritanya, ojek ini hanya untuk dan kebanyakan jamaah peserta Satu Abad ini. Untuk tarikannya diberikan seikhlasnya dan kita tidak matok tarif.

"Tarifnya seikhlasnya, seumpama ada yang kasih Rp 10 ribu sampai Rp 50 ribu saya terima. Rutanya biasanya ke RSUD, Stasiun kereta Sidoarjo. Dan ini hanya mulai tadi pagi mas dan cuma momen ini tidak akan ada lagi di Sidoarjo," pungkas Gimani.

Senada Ali Muslim (25) warga setempat yang biasa disapa Muntill menambahkan, ini kesempatan dalam seumur hidup sekali ini rezeki dadakan mas. Dan kita tidak memasang atau mematok tarif untuk jaah yang mau minta antar. Dan kita disini Alhamdulillah lumayan bisa sampai Rp 200 ribu lebih mulai pagi mulai pukul 08.00 wib hingga siang ini pukul 14.30 wib.

"Kulo saben dinten (saya setiap harinya kulit angkut) dipasar Larangan Sidoarjo. Kami tidak pasang tarif berharap berkah di Harlah 1 Abad NU," pungkas Muntill singkat. ●loe

## Bantuan dari Semua Kelompok Agama



MEMFASILITASI: Posko FKUB yang didirikan di bundaran air mancur Gading Fajar.

KOTA-Peringatan harlah satu abad Nahdlatul Ulama (NU) di Sidoarjo juga disambut hangat oleh Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Sidoarjo. Bahkan organisasi yang anggotanya berasal dari enam agama tersebut mendirikan dua posko untuk memfasilitasi jamaah yang

datang ke GOR.

Ketua FKUB Sidoarjo M Idham Kholiq mengatakan, dua posko tersebut berada di halaman kantor Kecamatan Sidoarjo dan bundaran air mancur di Gading Fajar. Posko itu menyediakan makanan dan minuman bagi jamaah NU yang mengikuti acara. "Kami siap

mensukseskan kegiatan harlah satu abad NU di Sidoarjo," kata Idham.

Menurutnya, anggota FKUB Sidoarjo memberikan bantuan semampunya. Bantuan tersebut partisipasi dari semua kelompok agama. Baik itu pribadi maupun kelompok. Mulai bantuan dari gereja, umat

Budha, Hindu, Khonghucu dan muslim sendiri. "Meski beda agama tapi Bhinneka Tunggal Ika," ucapnya.

Anggota FKUB, kata Idham, berharap di momen satu abad, NU mampu menjadi pengayom. Dalam kerangka mencintai dan menjaga keutuhan NKRI. (nis/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Jaga Kebersihan Lingkungan, Sediakan Kantong Sampah



DISEDIAKAN: Kantong sampah yang disiapkan DLHK agar jamaah tidak membuang sampah sembarangan.

KOTA-Jutaan jamaah NU yang menghadiri acara puncak hari lahir (harlah) NU memadati wilayah GOR dan sekitarnya. Sebagai upaya untuk menjaga kebersihan, Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup (DLHK) Sidoarjo menyiapkan sejumlah kantong sampah di beberapa titik.

Kepala Bidang KRTH DLHK Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, pihaknya menyediakan 2 ribu kantong sampah. Ditempatkan di sejumlah titik di dalam GOR dan di sekitarnya. Seperti di Jalan Pagerwojo, Jalan Pahlawan, juga di Jalan Ponti. Hal itu dilakukan

sebagai langkah preventif untuk mengajak masyarakat mengumpulkan sampah yang dihasilkannya saat kegiatan tersebut.

Menurut dia, dengan persiapan itu, jamaah diharapkan bisa ikut menjaga kebersihan. Jika ada sampah bisa disimpan dulu hingga menemukan kantong sampah.

"Kantong sampah sengaja kami sebar banyak agar memudahkan jamaah," uajrnya.

Selain itu, pihaknya juga menyiapkan 19 unit kontainer dan 30 unit truk sampah. Tujuannya untuk mengangkut kantong sampah yang sudah penuh. Sehingga sampah

tidak menumpuk.

Namun tidak dipungkiri jika nantinya masih ada sampah yang berserakan. Pihaknya juga menyiapkan 550 pasukan kuning yang akan diturunkan untuk menyapu jalanan. "Kami bagi menjadi tiga shift, pagi, siang, dan malam," katanya.

Hery berharap masing-masing jamaah memiliki kesadaran untuk turut menjaga kebersihan. Meskipun ada petugas dan sejumlah relawan yang bersiap di sekitar lokasi, namun tanggung jawab menjaga kebersihan adalah tugas semua orang. (nis/vga)

